ABSTRAK

PERAN PEMBIAYAAN PROYEK ENERGI TERBARUKAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN *GREEN ECONOMY* DI INDONESIA ANALISIS *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Intan Dinda Pertiwi
NPM: 71220215012

Implementasi ekonomi hijau melalui pembiayaan sektor energi terbarukan menjadi fokus utama institusi perbankan syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, mekanisme, serta faktor pendukung dan penghambat pembiayaan proyek energi terbarukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) berdasarkan literatur ilmiah yang ada. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 10 artikel ilmiah bereputasi yang dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI berperan strategis sebagai katalisator ekonomi hijau dengan realisasi pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp52,6 triliun, yang secara filosofis selaras dengan prinsip *Maqasid Syariah* dalam menjaga kelestarian alam (*Hifdz al-Bi'ah*). Faktor pendukung utama keberhasilan ini adalah kapasitas modal (*bank size*) yang besar pasca-merger yang memungkinkan diversifikasi risiko tinggi, sementara hambatan signifikan ditemukan pada paradoks profitabilitas di mana pembiayaan hijau berkorelasi negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam jangka pendek, serta rendahnya literasi digital nasabah. Adapun mekanisme pembiayaan dilakukan melalui instrumen inovatif seperti *Green Murabahah*, *Green Ijarah*, dan *Green Sukuk* yang didukung penuh oleh transformasi digital melalui aplikasi *Byond* untuk mencapai efisiensi ekologi.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia (BSI), Pembiayaan Hijau, Energi Terbarukan, Maqasid Syariah, SLR.